

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada bab pendahuluan telah disebutkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh periode perputaran persediaan, periode perputaran piutang, dan periode perputaran hutang dagang terhadap profitabilitas perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2005-2010. Sampel yang diperoleh diuji menggunakan metode analisis regresi panel, statistik deskriptif, dan uji asumsi klasik.

Berdasarkan hasil uji t, variabel *Inventory Turnover in Days* (ITD) memiliki koefisien regresi positif namun tidak signifikan dalam mempengaruhi ROA. Pengaruh yang positif pada variabel ITD terhadap ROA ini konsisten dengan hasil penelitian terdahulu, salah satunya adalah penelitian Padachi (2006) yang menyimpulkan bahwa semakin tinggi perputaran persediaan dalam hari menunjukkan operasi perusahaan yang pas-pasan, dimana hal tersebut bisa saja merupakan gejala dari praktik pemeliharaan persediaan yang terlalu rendah dan sering terjadinya kehabisan persediaan (*stock out*). Hal ini akan menimbulkan masalah dalam pemenuhan permintaan yang akhirnya akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

Penulis membuktikan konsistensi hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Padachi (2006) atas pengaruh negatif variabel *Receivable Turnover in Days* (RTD) terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin cepat perusahaan menagih atau mengumpulkan piutangnya untuk kemudian digunakan dan dimanfaatkan untuk mendapatkan keuntungan tambahan, maka semakin tinggi tingkat profitabilitas yang didapatkan oleh perusahaan tersebut.

Variabel *Payable Turnover in Days* (PTD) menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) dimana hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, salah satunya adalah penelitian Falope dan Ajilore (2009). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan menunda pembayaran atas hutang-hutangnya hingga akhir *credit term*, untuk dipergunakan sebaik mungkin guna memperluas operasional bisnis, maka hal ini akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan uji simultan atau uji F, variabel *Inventory Turnover in Days* (ITD), *Receivable Turnover in Days* (RTD), dan *Payable Turnover in Days* (PTD) mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel profitabilitas (ROA). Dari penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa para manajer keuangan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan menjaga tiap komponen modal kerja (persediaan, piutang, dan hutang) pada tingkat yang optimal sesuai dengan kondisi perusahaan tersebut.

## 5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Sebaiknya perusahaan fokus untuk mempercepat proses penagihan piutang sehingga dana tersebut dapat diputar untuk kegiatan bisnis perusahaan dan juga memperlama pembayaran atas kewajibannya agar dana yang terikat dalam modal kerja dapat dimanfaatkan lebih optimal sebelum batas/ tempo pembayaran. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan tingkat persediaan yang dimiliki karena jika perputarannya terlalu cepat maka perusahaan akan terancam kondisi *stock out* namun juga tidak mempertahankan persediaan yang terlalu banyak karena akan menurunkan kualitas dan meningkatkan biaya. Sehingga diperlukan tingkat persediaan yang optimal, yang mampu mengurangi biaya namun tetap dapat memenuhi permintaan konsumennya.
2. Variabel dependen dapat menggunakan proksi selain ROA untuk mengukur rasio profitabilitas, seperti ROI atau ROE sehingga membantu peneliti lain mendapatkan sudut pandang yang berbeda dari analisis ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya agar menambah data atau jumlah observasi dan dilakukan pada sektor perusahaan yang berbeda. Hal ini agar lebih menggambarkan fluktuasi dan

perubahan kondisi manajemen modal kerja dalam variabel-variabel terkait pada perusahaan yang diteliti.

4. Penelitian lebih mendalam dapat dilakukan dengan meneliti variabel-variabel lain yang termasuk dalam komponen manajemen modal kerja dan mengkaji pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan sehingga penelitian menjadi lebih komparatif.